

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang maju dengan pesat sangat berpengaruh pada peran komputer sebagai salah satu alat informasi. Yang menuntut manusia untuk bisa mengoperasikan komputer, agar dapat menyampaikan informasi secara cepat, relevan dan akurat. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat ini menyebabkan setiap perusahaan atau instansi perlu melakukan komputerisasi. Kegiatan komputerisasi disini merupakan suatu kegiatan pengolahan data dengan menggunakan suatu aplikasi komputer dalam rangka menghasilkan informasi-informasi penting bagi manajemen, agar yang bersangkutan mampu mengendalikan perusahaan atau instansi yang menjadi tanggung jawabnya dengan lebih baik.(Ismail:2014)

Bunga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

PT. Adira Multifinance adalah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli kendaraan. Pada PT. Adira Multifinance masih melakukan kegiatan dalam perusahaan yang secara semikomputerisasi baik dalam proses pencatatan dan pengelolaan suku bunga kredit akan penjualan kredit yakni masih disimpan dalam

berkas-berkas atau file-file disetiap administrasi yang berbeda seperti administrasi penjualan, maupun pembelian hal ini sangat tidak efektif karena ketika disaat mencari dan membutuhkan data yang berhubungan, karyawan harus mendatangi setiap administrasi tersebut, dan ketika karyawan akan melaporkan penjualan, semua yang berhubungan harus datang pada setiap administrasi.

Disamping itu, dibutuhkan sebuah metode atau cara untuk menghitung suku bunga akan penjualan aset perusahaan. Dan metode *Flate Rate* sangat tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Bunga *Flate Rate* adalah sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada pokok hutang awal. Bunga *Flate* biasanya diperuntukkan untuk kredit jangka pendek. Biasanya diterapkan untuk kredit barang konsumsi seperti *handphone, home appliances*, mobil atau kredit tanpa agunan (KTA). Dengan menggunakan sistem bunga *flat* ini maka porsi bunga dan pokok dalam angsuran bulanan akan tetap sama. (Cecep Taufiqurrochman:2013)

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem, dalam hal ini komputer untuk dapat menyelesaikan pengolahan data yang kompleks. Karena perangkat komputer memiliki kecepatan dalam proses pengolahan data, memiliki ketelitian sangat tinggi, efektif dan efisien, memiliki kemudahan dalam mengakses data, dan dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

Atas dasar latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Penerapan Metode *Flate Rate* Untuk Penetapan Bunga Kredit Pada PT. Adira Multifinance”**.

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di PT. Adira Multifinance, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Laporan bulanan suku bunga kredit dengan metode *Flate Rate* yang dihasilkan masih dilakukan dengan manual belum menggunakan penyimpanan dengan database.
2. Belum adanya aplikasi dalam penentuan bunga kredit yang dapat menghasilkan laporan bulanan dari penjualan kredit yang lebih efektif dan efisien.
3. Informasi data mengenai suku bunga kredit yang telah ditentukan sulit untuk diakses sehingga informasi yang didapat tidak maksimal dan tidak tepat waktu.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *Flate Rate* untuk menetapkan bunga kredit ?
2. Bagaimana membuat Aplikasi penentuan bunga kredit yang dapat menghasilkan laporan bulanan dari penjualan kredit?

3. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi penetapan bunga kredit pada PT. Adira Multifinance yang mudah diakses agar sesuai dengan kebutuhan hingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Penulis hanya membatasi tentang penerapan metode *Flate Rate* pada sistem informasi suku bunga kredit yang akan dirancang.
2. Dalam perancangan ini penulis hanya membahas penjualan kredit dalam menentukan suku bunga kredit tiap pembayaran cicilan.
3. Data yang menjadi inputan adalah data penjualan kredit, data pelanggan, data pembayaran, sedangkan output yang dihasilkan adalah laporan penjualan kredit, laporan pelanggan, laporan pembayaram dan laporan suku bunga kredit per periode dengan menggunakan metode *Flate Rate* pada PT. Adira Multifinance.
4. Perancanganan ini menggunakan bahasa pemograman VB Net 2010 dan database Sql Server 2008.

## **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menciptakan suatu aplikasi penetapan bunga kredit dengan metode *Flate Rate* pada PT. Adira Multifinance.

2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.

### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.
2. Terciptanya sistem informasi penerapan metode *Flat Rate* Untuk Penetapan Bunga Kredit pada PT. Adira Multifinance, sehingga memudahkan PT. Adira Multifinance untuk mengetahui jumlah penjualan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data penentuan suku bunga kredit yaitu pada PT. Adira Multifinance.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi Visual Studio 2010, manajemen data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep pembuatan penetapan suku bunga kredit.

### 1. Metode Penelitian

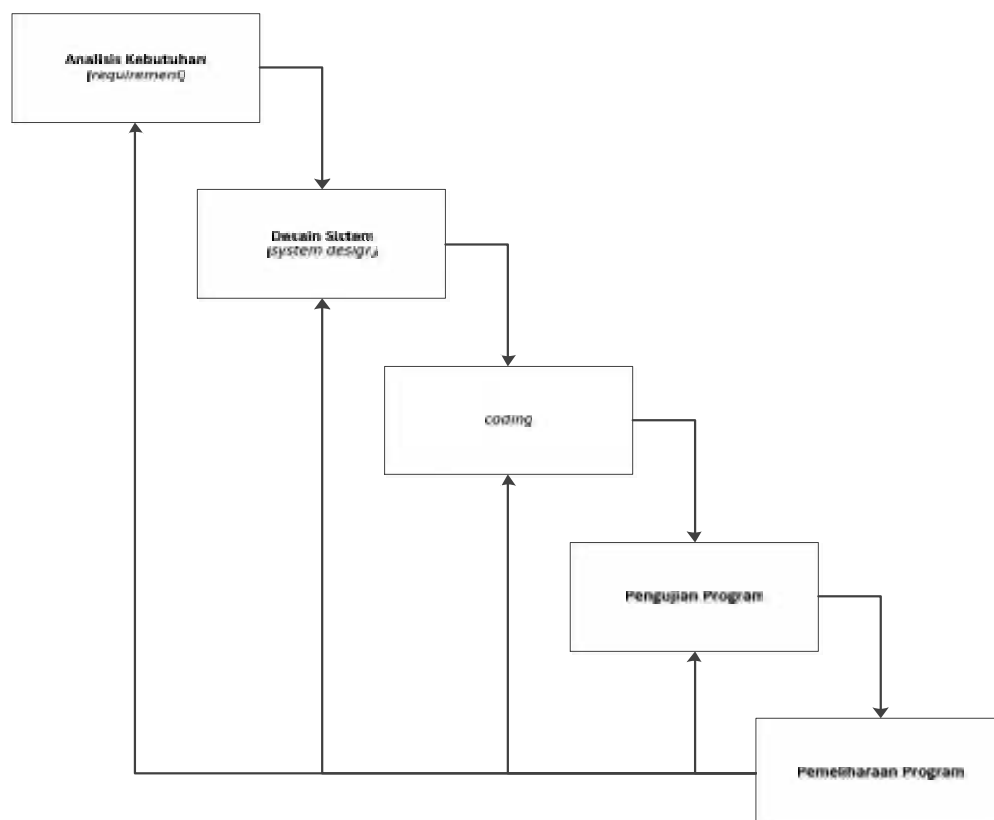
Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dikarenakan pemecahan masalah yang aktual yaitu masalah yang berkembang pada bidang *artifisial intelligence* yang sekarang sedang berkembang pesat. Dengan metode deskriptif, aplikasi yang telah penulis kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dianalisis, dan kemudian diimplementasikan dalam sebuah perangkat lunak.

### 2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi atau teknik yang digunakan dalam pengembangan dan pembuatan perangkat lunak meliputi metodologi konvensional (sebelum pertengahan 1970-an), struktural klasik (mulai pertengahan 1970-an), struktural modern (mulai pertengahan 1980-an) dan *post modern* (mulai akhir 1980-an).

Metodologi pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah *post modern* yang populer digunakan mulai akhir 1980-an. Metodologi ini mencirikan adanya paradigma *objectoriented* dan multimedia. Beberapa *tool* yang bisa digunakan sebagai alat pengembangan dan pembuatan program yang berorientasi objek (*Object Oriented Programming*).

Pengembangan sistem dapat berupa menyusun suatu sistem yang baru dan menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu kemudian diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahap. Metodologi pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



**Gambar I.1. Waterfall**

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem

#### 1. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Data yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan sistem adalah judul materi, konten materi, data penulis, data pengguna dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah *Visual studio 2010* dan *SQL Server 2008*.

#### 2. Desain Sistem

Secara umum Penerapan Metode *Flate Rate* Untuk Penetapan Bunga Kredit Pada PT. Adira Multifinance menggunakan model perancangan *Unified Modelling Language*.

#### 3. Penulisan Sinkode Program

*Coding* merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap *system* tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

#### 4. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

#### 5. Pemeliharaan Sistem

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

### I.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil penelitiannya dengan dua jurnal dan dapat dilihat pada Tabel I.1. Berikut :

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

NO.	PENELITI	TAHUN	JUDUL	Hasil Penelitian
1	Monica Ayupuspita Winduri	2013	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada <i>Credit Union</i> (Cu) Sawiran Kepanjen	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit untuk meningkatkan perkreditan pada <i>Credit Union</i> (CU) Sawiran Kepanjen. Teknik

				<p>pengumpulan data yang dipakai penulis adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa karyawan belum sesuai dengan kualifikasi karyawan yaitu memerlukan tenaga karyawan yang ahli dalam bidangnya. Kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan harus disesuaikan dengan bidangnya demi terciptanya kelancaran kegiatan operasional koperasi kredit. Selain itu formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit kurang lengkap, karena belum ada surat kuasa menjual yang dapat digunakan untuk menjual agunan apabila terjadi kredit macet. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk menetapkan teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka sangat tergantung pada masalah yang akan diteliti.</p>
2	Faisal	2013	Penerapan metode Anuitas sebagai bentuk Transparansi dan Publikasi laporan Bank	Metode Anuitas adalah keuntungan yang dilakukan secara proporsional atas jumlah sisa harga pokok yang

				belum ditagih. Metode anuitas dalam pembuatan laporan Bank sangat membantu sekali dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan. Laporan Pada Bank, dan Analisis data pinjaman dapat dihasilkan setiap saat, sehingga kualitas informasi yang cepat, tepat dan akurat terpenuhi.
3	Rintan Febrianti Valensia	2013	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Anuitas Dan uang Muka Penjualan Terhadap Penjualan Cicilan Motor Suzuki Di PT. Bintang Sentosa Indah Tanjungpinang	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis. Akan tetapi sebelum melakukan uji asumsi klasik yang harus dilakukan adalah mendeteksi adanya data outlier. Dan Metode Anuitas sangat berperan besar dalam penentuan cicilan penjualan sepeda motor tepatnya pada PT. Bintang Sentosa Indah Tanjung Pinang. Karena dengan metode Anuitas Laporan bank dapat dengan cepat diselesaikan.
4	Anita Muktiasih Prabawanti	2014	Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada Bpr Permataartha Surya Surabaya)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja yang diterapkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Permata Artha Surya Surabaya, serta untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur tersebut telah meningkatkan pengendalian intern. Fokus penelitian ini adalah sistem

				<p>dan prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Perkreditan Rakyat Permata Artha Surya Surabaya dengan melakukan analisis terhadap aspek-aspek yang ada pada pengendalian intern. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Account Officer, sehingga perlu penambahan personel sebagai Analis Kredit tersendiri. Selain itu, dalam pelaksanaan praktek yang sehat, belum pernah diadakannya pemeriksaan mendadak oleh pengawas intern. Meskipun belum memiliki pengawas intern, sebaiknya pihak direksi juga mengemban tugas sebagai pengawas intern.</p> <p>Bank dalam pelaksanaan pemberian kredit modal kerja dibutuhkan sistem dan prosedur akuntansi yang dapat meningkatkan pengendalian intern. Pengendalian intern memiliki peran untuk menjaga kekayaan perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan akan tetap berjalan.</p>
5	Risma Siti Maryam, Asti Widayanti, Irena Yuniar	2016	Aplikasi Pengendalian Penjualan Kredit Untuk Menentukan Cicilan Per Periode dengan metode due anuitas bunga	Sistem pinjaman kredit berbasis komputer sangat membantu sekali dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan cicilan periode dengan metode anuitas. Dan cicilan dapat

			<p>majemuk studi kasus : cv berkah abadi cimahi - bandung</p>	<p>dihasilkan dengan cepat dan disaatg dibutuhkan oleh pimpinan bisa langsung diterima oleh pimpinan. Dan Aplikasi ini mampu membantu pengguna dalam melakukan pengendalian penjualan kredit. Hal ini didukung oleh adanya fungsionalitas yang dapat melakukan perhitungan nominal cicilan perperiode yang harus dibayarkan oleh konsumen, perhitungan dengan menggunakan metode <i>due anuitas</i>. Pengguna dapat melakukan monitoring terhadap transaksi penjualan kredit dan pengelolaan pembayaran melalui fungsionalitas perhitungan <i>receivable turn over</i></p>
--	--	--	---	--

### **I.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Adira Multifinance yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso No. 221-221A, Kp. Baru, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20158, Indonesia, Telp : +62 61 4516915.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

**BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang masalah sistem yang berjalan mengenai Penerapan Metode *Flate Rate* Untuk Penetapan Bunga Kredit Pada PT. Adira Multifinance. Dan desain sistem dari hasil analisa menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.